

## ABSTRAK

Roni Syaifuddin, 2016 : *Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember.*

Persepsi adalah proses aktif menyeleksi, mengatur, dan menafsirkan orang, objek, peristiwa, situasi dan aktivitas. hal pertama yang perlu diperhatikan dari definisi ini adalah proses aktif. Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin minat.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember ? 2) bagaimana minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember?.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi dan minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumenter. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif. Untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi data.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa IAIN Jember adalah bahwa BMT IAIN Jember menggunakan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya, mudah untuk melakukan transaksi karena lokasinya mudah diakses dan dapat menyimpan uang meski dengan nominal kecil. Namun BMT IAIN Jember juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya modal yang dimilikinya sedikit dan belum begitu dikenal oleh warga kampus IAIN Jember sehingga nasabah atau anggota BMT tidak begitu besar. Minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT. dikarenakan ada faktor yaitu: Faktor Internal: kemauan dan kebutuhan untuk melakukan transaksi yang berdasarkan prinsip syariah, dan Faktor eksternal: lokasi BMT yang mudah diakses dan ajakan teman.

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan ajaran yang *syamil* (integral), *kamil* (sempurna) yang diberikan oleh Allah SWT sebagai Pencipta alam dan seluruh isinya ini kepada manusia yang diangkatnya ini sebagai *khalifah* (pemimpin) di bumi, dan berkewajiban untuk memakmurkannya baik secara material maupun spiritual dengan landasan aqidah dan hukum islam yang masing-masing akan melahirkan peradaban yang lurus dan *akhlaqul karimah* (perilaku yang mulia). Karena itu, tugas khalifah di bumi ini untuk mengatur mekanisme kerja/ aktivitas yang ada, agar dapat berjalan secara seimbang dan adil yang mengarah pada suatu tatanan masyarakat beserta lingkungannya yang aman, tentram dan damai serta penuh barokah dan ampunan dari Allah SWT.<sup>1</sup>

Dewasa ini masih terdapat anggapan bahwa Islam menghambat kemajuan. Beberapa kalangan mencurigai Islam sebagai faktor penghambat pembangunan. Pandangan ini berasal dari pemikiran barat. Meskipun demikian, tidak sedikit intelektual Muslim yang juga meyakinkannya. Kesimpulan yang agak tergesa-gesa ini hampir dapat dipastikan timbul karena kesalahpahaman terhadap Islam. Seolah-olah Islam merupakan agama yang hanya berkaitan dengan masalah ritual

---

<sup>1</sup>Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Hukum islam Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), 3.

bukan sebagai suatu sistem yang komprehensif dan mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk masalah pembangunan ekonomi serta industri perbankan sebagai salah satu motor penggerak roda perekonomian.

Manusia adalah Khalifah di muka bumi, Islam memandang bahwa bumi dengan segala isinya merupakan amanah Allah kepada sang Khalifah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama.<sup>2</sup>

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya : “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan menyucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Al-Baqaroh:30)<sup>3</sup>

Untuk mencapai tujuan suci ini, Allah memberikan petunjuk melalui para Rasul-Nya. Petunjuk tersebut meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan manusia baik akidah, akhlak, maupun syariah. Dalam komponen pertama, akidah dan akhlak, bersifat konstan. Keduanya tidak mengalami perubahan apa pun dengan berbedanya waktu dan tempat. Adapun hukum islam senantiasa berubah sesuai dengan kebutuhan dan

<sup>2</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Hukum islam dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 3-4

<sup>3</sup>Mushaf Al-Azhar, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung, Hilal, 2010),6

taraf peradaban umat, yang berbeda-beda sesuai dengan masa rasul masing-masing.

Masyarakat awam banyak yang beranggapan bahwa syari'ah itu sesuatu yang kaku dan menakutkan, sehingga asosiasi berfikir masyarakat apabila ditanyakan mengenai syari'ah, banyak diantaranya yang menganggap bahwa di Indonesia, syari'ah tidak cocok apabila diterapkan dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, mengingat kultur dan kebhinekaan di Indonesia yang mesti di jaga. Semangat pluralisme yang selalu didengungkan oleh beberapa pakar yang berpaha liberal seolah-olah mengukuhkan bahwa syari'ah hanya milik umat Islam. Namun demikian, persepsi tersebut, sepenuhnya tidak tepat. Mengingat risalah Islam yang dibawa oleh Muhammad SAW, merupakan pesan pencerahan dan tuntutan bagi semua umat manusia, tidak peduli apakah dia beragama Islam atau bukan. Sesungguhnya syari'ah Islam merupakan aturan terbaik bagi umat manusia. Agar mampu mengelola dunia dengan baik, dan bahagia diakhirat nanti. Dan hukum islam mempunyai keunikan tersendiri. Hukum islam ini bukan saja menyeluruh atau komprehensif, tetapi juga universal. Karakter istimewa ini diperlukan sebab tidak akan ada hukum islam lain yang datang untuk menyempurnakannya.<sup>4</sup>

Syariat Islam bersifat komprehensif yaitu merangkum seluruh aspek kehidupan manusia baik ritual (ibadah) maupun sosial (muamalah) dari bagian komprehensif inilah Islam telah menerangkan tentang aturan

---

<sup>4</sup> Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syari'ah*. (Bandung, ALFABETA, 2009), 1-2.

berekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Islam dengan Al-Qur'an dan Sunnahnya telah mengatur ekonomi dengan sempurna. Ini cermin dalam pandangan hukum islam mengenai bagaimana seharusnya mengimplementasikan ajaran Islam dalam konteks perbankan yang bebas dari unsur bunga.

Sifat muamalah ini dimungkinkan karena Islam mengenal hal yang diistilahkan sebagai *tsawabit wa mutaghayyirat(prinsip and variabel)*. Dalam sektor ekonomi, misalnya, yang merupakan prinsip adalah larangan riba, Sistem bagi hasil, Pengambilan keuntungan, Pengenaan zakat dan lain-lain.

Belakangan ini, paradigma ekonomi hukum islam yang bersandar pada *God factor* mulai menjadi tren sistem perekonomian di banyak negara. Di indonesia dipelopori oleh bank muamalat, yang beroperasi sejak tahun 1992, yang bergerak dalam bidang asuransi, pembiayaan, hotel, pasar modal, dan berbagai aspek pembiayaan lainnya. Fenomena yang menarik adalah sejak krisis ekonomi yang melanda indonesia di tahun 1997, bank hukum islam mampu bertahan hidup dibanding bank-bank konvensional yang terimbas krisis. Lebih lanjut, kemunculan cabang baru maupun *office channeling* dengan unit usaha (*devisi*) hukum islam pada bank konvensional menunjukkan bahwa instrumen ekonomi hukum islam ini mendapat perhatian yang memadai dari pelaku ekonomi di tanah air. Respons pasar dan kecendrungan ini harus dikelola sedemikian rupa agar tidak terjebak pada bentuk pasar kagetan, jenuh, dan hilang, aktivitas

ekonomi selalu berubah yang dapat mereduksi sistem ekonomi hukum islam itu sendiri.<sup>5</sup>

Dalam perkembangannya, ekonomi syariah justru menjadi solusi yang ampuh saat berperan memulihkan kondisi ekonomi Indonesia sekaligus keberadaannya menjadi jawaban terhadap kerentahan yang sering muncul dari ekonomi konvensional. Keampuhan itu terletak pada komponen-komponennya yang secara sistematis mengajarkan tegaknya nilai-nilai keadilan, kejujuran, transparan, antikorupsi dan eksploitasi. Ditunjang dengan misi utamanya untuk menegakkan nilai-nilai akhlak dalam aktivitas bisnis, baik individu, perusahaan, ataupun negara. Selain itu ekonomi syariah menekankan empat sifat yaitu kesatuan (*unity*), keseimbangan (*equilibrium*), kebebasan (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

Sistem keuangan Islam yang berpihak pada kepentingan kelompok mikro sangat penting. Berdirinya bank hukum islam yang terus mengalami perkembangan pesat membawa andil yang sangat baik dalam tatanan sistem keuangan di Indonesia. Hal ini tentu saja sebagai upaya untuk mewujudkan sistem keuangan yang adil. Oleh karenanya, keberadaannya perlu mendapatkan dukungan dari segenap lapisan masyarakat muslim.

Bagaimanapun, lembaga keuangan bank, memiliki sistem dan prosedur yang baku sehingga tidak mapu menjangkau masyarakat lapis bawah dan kelompok mikro. Dengan prosedur panjang dan terkesan rumit,

---

<sup>5</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Hukum islam* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2010) , 1

pengusaha mikro dan sektor informal tidak dapat mengakses sumber pendanaan dari bank. Sehingga potensi besar yang dimiliki oleh sektor mikro, tidak berkembang.

Untuk meningkatkan produktivitas, salah satu faktor penunjang yang penting adalah ketersediaan modal yang cukup. Kendala permodalan bagi masyarakat umumnya pengusaha kecil, tidak mampu dipenuhi oleh perbankan modern. Pada umumnya mereka tidak bankable. Padahal bank selalu berpegang pada azas bankable untuk memutuskan kreditnya. Pada akhirnya, banyak usaha kecil yang mengalami kesulitan permodalan. Kondisi ini semakin memperlebar jarak antara usaha kecil dan sektor informal dengan industri perbankan formal. Untuk itu diperlukan system kredit yang mampu menjangkau lapisan masyarakat terbawah dan pada saat yang bersamaan mendorong kesiapannya untuk meningkatkan *performance* usaha, sehingga lambat laun menjadi layak bank.

Lembaga pelayanan kredit yang ideal harus mencerminkan prinsip sosial dan ekonomi. Ciri sosial (kebersamaan) ditunjukkan dengan adanya kepedulian lembaga tersebut dengan masyarakat di lingkungannya. Lembaga tersebut harus mampu menyerap aspirasi masyarakat, merumuskan tujuannya agar selalu berkaitan dengan tujuan masyarakat serta berorientasi memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai kemakmuran bersama. Di samping itu, lembaga ini harus mampu memberikan pendampingan usaha kepada para penerima

kredit. Anggota atau nasabahnya bukan sasaran penghisapan keuntungan melainkan bagian organisasi yang harus diberdayakan.

Sedangkan ciri ekonomi (efektif dan efisien), menjadi motor penggerak roda bisnis lembaga tersebut. Dengan ciri tersebut, lembaga pelayanan kredit harus mampu mengelola usahanya secara efektif dan efisien. Tuntutan pelayanan dalam pemberian kredit harus disikapi sebagai sebuah fasilitas kemudahan bagi masyarakat untuk meningkatkan produktivitas usaha. Dengan ciri tersebut, pemberian kredit juga harus mempertimbangkan aspek kelayakan usaha dan tingkat return yang diinginkan.<sup>6</sup>

Baitul maal merupakan bidang sosial, yang bergerak dalam penggalangan dana zakat, infak, sedekah dan dana-dana sosial lain serta mentasyarufkannya untuk kepentingan sosial secara berpola dan berkesinambungan. Sedangkan baitul tamwil, ialah bidang bisnis yang menjadi penyangga operasional BMT. Bidang tamwil ini yang bergerak dalam bidang penggalangan dana dari masyarakat dalam bentuk; simpanan (tabungan dan deposito) serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan usaha mikro dengan sistem; jual beli, bagi hasil maupun jasa.<sup>7</sup>

Sistem kredit yang ideal, memiliki karakter yang berbeda antara sektor mikro dan sektor menengah atas. Kelompok mikro dengan usaha yang belum stabil dan jumlah yang mayoritas, memiliki pola yang cepat,

---

<sup>6</sup>Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), 23-24.

<sup>7</sup>Ibid, hal. vii.



mudah dan sederhana. Tentu saja pola ini tidak harus menghilangkan prinsip kehati-hatian manajemen lembaga keuangan dalam merealisasikan permohonan pembiayaan. Problem yang dialami oleh pengusaha mikro tidak semata-mata pada sektor permodalan, tetapi masih banyak aspek lain yang memerlukan perbaikan dan pendampingan. Manajemen yang asal-asalan, standar mutu produk yang labil, pemasaran yang belum terencana serta aspek lain merupakan problem yang lazim dihadapi oleh sector mikro.

PINBUK (Pusat Inkubasi Usaha Kecil) yang keberadaannya telah menyebar di seluruh provinsi di Indonesia, merasa pihatin terhadap usaha mikro. Melalui berbagai pengkajian yang panjang dan mendalam, maka dirumuskanlah sistem keuangan yang lebih sesuai dengan kondisi usaha mikro dan sesuai dengan syariah. Alternative tersebut adalah BMT (*Baitul Maal wa Tamwil*).

*Baitul maal* merupakan merupakan bidang sosial, yang bergerak dalam penggalangan dana zakat, infak, sedekah dan dana-dana social lain serta mentasyarufkannya untuk kepentingan sosial secara berpola dan berkesinambungan. Sedangkan *baitul tamwil* ialah bidang bisnis yang menjadi penyangga operasional BMT. Bidang tamwil ini yang bergerak dalam bidang penggalangan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan usaha mikro dengan system jual beli, bagi hasil maupun jasa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Ibid, hal.vii.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan pelaku ekonomi mikro. Peran BMT dalam memberikan kontribusi bagi gerak ekonomi kecil sangat nyata. BMT langsung masuk kepada pengusaha. Selain itu nilai strategis BMT yang paling istimewa adalah menjadi penggerak pembangunan dalam menyantuni masyarakat papa.

Dewasa ini banyak BMT yang berkembang dengan pesat. Berikut akan diuraikan tiga BMT yang berkembang dengan baik, yaitu BMT Baiturrahman Pupuk Kaltim Bontang, BMT Tumang, dan BMT Ben Taqwa.

BMT Baiturrahman Bontang terletak di Kompleks Pupuk Kaltim didirikan pada 14 Agustus 1995 dengan modal awal Rp 35 juta. Pada Desember 2005 aset berjumlah Rp 5,9 miliar, Dana Pihak Ketiga (DPK) Rp 5 miliar, total pembiayaan Rp 5 miliar. Jumlah nasabah DPK 4.500 jiwa, jumlah nasabah pembiayaan 3.000 jiwa, dan laba Rp 250 juta.<sup>9</sup>

BMT Tumang di Desa Cepogo, Boyolali, didirikan tanggal 1 Oktober 1998 dengan modal awal Rp 7.050.000 yang terkumpul dari 60 orang anggota pendiri. Pada akhir 2003 asetnya berjumlah Rp 2 miliar. BMT melayani lebih dari 1.000 anggota peminjam yang terdiri atas pengrajin-pengrajin tradisional, pengrajin alat-alat rumah tangga, pengrajin seni ukir, dan pembuat alat-alat perkantoran. Jumlah nasabah penyimpan dana sebanyak 1.800 orang.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2010), 3.

<sup>10</sup>*Ibid*, hal.4

BMT Ben Taqwa di Kecamatan Godong, Kabupaten Purwodadi, Jawa Tengah, didirikan pada tanggal 16 Nopember 1996 oleh 20 orang anggota pendiri . modal awal BMT sebesar Rp 32 juta. Pada akhir 2004 aset mencapai Rp 17,1 miliar. Jumlah nasabah penabung sebanyak 10.000 orang.BMT membiayai lebih dari 3.000 orang pengusaha mikro dan kecil.<sup>11</sup>

Melihat ketiga contoh tersebut, di sisi lain masih tersedia peluang yang cukup besar untuk dapat berkembang dan menjadi penopang ekonomi mikro.

BMT IAIN Jember merupakan sebuah Lembaga Keuangan Mikro yang berada di Kampus IAIN Jember. BMT ini sejak awal pendiriannya di tahun 2011 hanya difungsikan sebagai laboratorium keuangan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa dengan konsentrasi studi di bidang ekonomi islam.

BMT IAIN Jember didirikan bukan untuk tujuan pencarian keuntungan (*profit oriented*), tetapi hanya sebagai wahana pembelajaran bagi mahasiswa yang merupakan pintu untuk mengetahui lembaga keuangan yang lebih besar seperti Bank dan BPR.

Namun, pada perkembangannya, nampaknya BMT IAIN tidak efektif lagi jika hanya difungsikan sebagai laboratorium karena BMT tidak dapat menampung lagi jumlah mahasiswa yang begitu besar dengan konsentrasi studi ekonomi hukum islam. Sehingga perlu kiranya untuk

---

<sup>11</sup>Neni Sri Imaniyati, *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2010), 3-5.

mengubah haluan atau setidaknya menambah haluan BMT pada ranah profit oriented, mengingat fungsi BMT untuk jadi laboratorium tidak akan berjalan maksimal. Selain itu, adanya peluang yang sangat besar bagi BMT IAIN Jember di Kampus IAIN yang jumlah mahasiswanya mencapai lebih dari 5000 orang.

Berdasarkan uraian di atas penting kiranya bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini yang membahas tentang persepsi dan minat mahasiswa untuk menjadi nasabah di BMT IAIN Jember, yang dengan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi BMT IAIN Jember untuk terjun di ranah profit oriented. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul, “Persepsi Dan Minat Mahasiswa IAIN Jember Terhadap BMT IAIN Jember”.

### **B. Fokus Penelitian**

Agar dalam penelitian ini tidak melebar dan memiliki fokus, maka fokus permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember?
2. Bagaimana minat mahasiswa IAIN Jember untuk menjadi nasabah di BMT IAIN Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Setelah identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember.
2. Untuk mendeskripsikan minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, serta menambah keilmuan dan wawasan mengenai persepsi dan minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember.

##### 2. Praktis

- a. Bagi almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Mu'amalah diharapkan dapat menjadi koleksi serta rujukan penelitian berikutnya.
- b. Bagi BMT IAIN Jember diharapkan penelitian ini menjadi pertimbangan bagi BMT IAIN Jember untuk menjadi lembaga keuangan mikro seutuhnya dalam mencapai tujuan pendidikan bagi mahasiswa dan *profit oriented*.

## E. Definisi Istilah

### 1. Persepsi

Persepsi dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah, tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.

Persepsi adalah anggapan atau pendapat serta penafsiran individu dalam memahami, menanggapi dan mengamati sesuatu yang dicerna oleh panca indra.

Persepsi menurut Sunaryo adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>12</sup>

Persepsi (*perception*) adalah proses di mana orang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti. Orang dapat membentuk persepsi yang berbeda dari rangsangan karena tiga proses perseptual (berhubungan dengan rangsangan sensorik) atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.

*Atensi selektif* yaitu kecenderungan orang untuk menyaring sebagian besar informasi yang mereka dapatkan. *Distorsi selektif* yaitu menggambarkan kecenderungan orang yang menerjemahkan informasi dalam cara yang akan mendukung apa yang telah mereka percaya. Manusia juga akan melupakan sebagian besar hal yang dipelajarinya .

<sup>12</sup>Sunaryo, 2002. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Manusia cenderung mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka karena *Retensi selektif* ini konsumen biasanya mengingat hal-hal baik tentang merek yang mereka sukai dan melupakan hal-hal baik tentang merek pesaing.<sup>13</sup>

## 2. Minat

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu sebab ada hasil yang memberikan manfaat bagi dirinya.

Menurut para ahli psikologi, Minat adalah sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih.<sup>14</sup>

Menurut para ahli artikel, minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek.<sup>15</sup>

Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah keinginan, kehendak, kesukaan. Sedangkan Hilgard merumuskan tentang minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Philip Kotler & Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (TT : Erlangga, 2008), 174-175.

<sup>14</sup> [www.psikologiku.com](http://www.psikologiku.com)>pengertian-minat-menurut-para-ahli-psikologi

<sup>15</sup> Suryabrata, Sumadi 1988. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta: EGC.

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), 57.

### 3. BMT

Istilah BMT adalah penggabungan dari Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal adalah lembaga keuangan yang kegiatannya mengelola dana yang bersifat nirlaba (sosial). Sumber dana yang diperoleh dari Zakat, Infak dan Shadaqoh. Dan dana tersebut disalurkan kepada fakir, miskin, atau untuk kemaslahatan umat.

Adapun Baitul Tamwil adalah lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang bersifat mencari keuntungan (profit oriented).

Dengan demikian, BMT menggabungkan dua kegiatan yang berbeda sifatnya sekaligus di dalam operasionalnya, yaitu, nirlaba dan laba dalam satu. Namun secara operasional BMT tetap merupakan entitas (badan) yang terpisahkan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah dalam pembahasan, secara global sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BABI : Pendahuluan; Bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian. Hal tersebut berfungsi sebagai gambaran secara umum dari skripsi ini.



BAB II : Kajian Kepustakaan; Dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III : Metode Penelitian; Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian dilaksanakan, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB IV : Penyajian Data Dan Analisis; Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisisnya, serta pembahasan temuan.

BAB V : Penutup atau Kesimpulan dan Saran; Dalam bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi sebuah hasil atau analisa dari permasalahan yang diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terkait.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

1. **Fera Maghfirah, Mahasiswa STAIN Jember Tahun 2007, dengan judul: Persepsi dan Minat Dosen STAIN Jember terhadap Bank Syariah.** Hasil penelitian ini menjelaskan tentang persepsi dosen STAIN Jember terhadap Perbankan Syariah dan juga beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat dosen STAIN Jember untuk menjadi nasabah di Perbankan Syariah. Dalam penelitian tersebut fera maghfirah menyampaikan bahwa persepsi dosen STAIN Jember terhadap produk bank syariah cukup baik dalam hal memahami dan mengerti akan perbankan syariah, seperti akad-akad dan nilai-nilai syariah yang menjadikan mereka turut mendukung adanya bank syariah. Secara keseluruhan dosen STAIN Jember berminat terhadap bank syariah, minat tersebut di aplikasikannya dengan menjadi nasabah bank syariah. Minat mereka terhadap bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari kemauan, kemampuan, kebutuhan, dan faktor eksternal seperti lingkungan tempat kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah permasalahan yang diangkat tentang persepsi dan minat. Sedangkan perbedaannya adalah pada subyek penelitian dan lokasi penelitian.

**2. DewiMasitha, Mahasiswa STIE PerbanasTahun 2012, dengan judul: Persepsi dan Motivasi Nasabah Terhadap Praktek Akad Rahn Emas di BPRS Bhakti Sumekar.**

Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara terkait dengan persepsi nasabah, dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah *reliability* (keandalan). Keandalan pihak bank terkait dengan produk *Rahn* emas dinilai cukup baik oleh nasabah.

Sedangkan indikator empati yang memiliki nilai rata-rata paling rendah perlu menjadi perhatian. Empati karyawan tidak bisa seluruhnya dinilai oleh nasabah. Diperlukan adanya komunikasi yang baik antara karyawan dan nasabah.

Motivasi terbesar nasabah berdasarkan hasil kuesioner yaitu akibat dari dorongan dalam diri individu mereka sendiri. Melakukan Rahn Emas di BPRS Bhakti Sumekar karena mereka ingin menghindari praktek gadai gelap atau rentenir. Disamping itu juga mereka mengharapkan pinjaman yang akan digunakan sebagai modal usaha, kebutuhan rumah tangga dan pendidikan.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang persepsi. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, penelitian di atas obyek penelitiannya adalah persepsi dan motivasi tentang praktek akad rahn emas, dan pada penelitian ini obyek penelitiannya adalah BMT IAIN Jember.

Tabel Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fera Maghfirah, Mahasiswa STAIN Jember Tahun 2007, dengan judul: Persepsi dan Minat Dosen STAIN Jember terhadap Bank Syariah.	Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah permasalahan yang diangkat tentang persepsi dan minat.	Sedangkan perbedaannya adalah pada subyek penelitian dan lokasi penelitian.
2.	Dewi Masitha, Mahasiswa STIE Perbanas Tahun 2012, dengan judul Persepsi dan Motivasi Nasabah Terhadap Praktek Akad Rahn Emas di BPRS Bhakti Sumekar.	Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang persepsi.	Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian, penelitian di atas obyek penelitiannya adalah persepsi dan motivasi tentang praktek akad rahn emas, dan pada penelitian ini obyek penelitiannya adalah BMT IAIN Jember.

## B. Kajian Teori

### 1. Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan/ peroses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 2002),863

Persepsi juga terdapat dalam Al-Qur'an yaitu Surat Al-Mu'min:19

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ

Artinya :”Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan oleh hati. (Al-Mu'min:19)<sup>2</sup>

Salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan dunia sekeliling adalah, bahwa masing-masing persepsi mempersepsi secara berbeda, apa yang dimaksud dengan situasi ideal. Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir serupa pada masing-masing individu sekalipun demikian, ia secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda.<sup>3</sup>

Persepsi (*perception*) adalah proses di mana orang memilih, mengatur dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti. Orang dapat membentuk persepsi yang berbeda dari rangsangan karena tiga proses perseptual (berhubungan dengan rangsangan sensorik) atensi selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.

*Atensi selektif* yaitu kecenderungan orang untuk menyaring sebagian besar informasi yang mereka dapatkan. *Distorsi selektif* yaitu menggambarkan kecenderungan orang yang menerjemahkan informasi dalam cara yang akan mendukung apa yang telah mereka

<sup>2</sup>Mushaf Al-Azhar, *Al-Qur'andanTerjemah*, 469.

<sup>3</sup>Winardi, *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2007) 46

percaya. Manusia juga akan melupakan sebagian besar hal yang dipelajarinya. Manusia cenderung mempertahankan informasi yang mendukung sikap dan kepercayaan mereka karena *Retensi selektif* ini konsumen biasanya mengingat hal-hal baik tentang merek yang mereka sukai dan melupakan hal-hal baik tentang merek pesaing.<sup>4</sup>

Persepsi merupakan proses individu (konsumen) memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi (memaknai) masukan-masukan informasi yang dapat menciptakan gambaran objek yang memiliki kebenaran subjektif (bersifat personal), memiliki arti tertentu, dapat dirasakan melalui perhatian, baik secara selektif, distorsi maupun retensi.

Persepsi nilai tergantung pada cara pelanggan menghubungkan berbagai atribut produk yang relevan dengan dirinya sendiri. Konsekuensi-konsekuensi yang relevan dengan dirinya sendiri dapat berbeda-beda pada berbagai tingkatan yang lebih abstrak. Kuat tidaknya persepsi pada konsumen sangat tergantung pada berbagai daya tarik dan kesesuaian objek dengan individu yang bersangkutan. Persepsi dapat digunakan sebagai model riset persepsi nilai dan dapat juga sebagai teori persepsi nilai dan keputusan pembeli.

Persepsi pelanggan terhadap kualitas, kemampuan menciptakan nilai bagi pelanggan akan sangat tergantung pada

---

<sup>4</sup> Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 174-175.

komitmen perusahaan terhadap kualitas. Produk yang dipersepsikan memiliki kualitas adalah produk yang memiliki kesesuaian dengan yang dibutuhkan atau diinginkan oleh pelanggan, dan cara konsisten dapat memenuhi kepuasan pelanggan tanpa cacat sedikitpun. Dengan dasar itulah, maka perusahaan dalam menciptakan kualitas harus Salah satu jenis dari kualitas seperti kualitas pengalaman adalah karakteristik yang hanya dapat dinilai setelah menggunakannya.<sup>5</sup>

Dalam kajian ilmu psikologi dikenal istilah persepsi. Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Jadi, persepsi dapat diartikan sebagai proses diterimanya rangsang melalui panca indra yang didahului oleh perhatian sehingga individu mampu mengetahui, mengartikan, dan menghayati tentang hal yang diamati, baik yang ada di luar maupun di dalam diri individu. Para psikologi telah menemukan bahwa persepsi

---

<sup>5</sup>AliHasan, *Marketing Bank Syariah*, 72.

adalah proses yang lebih rumit dari pada yang telah dijelaskan di atas.<sup>6</sup>

Apabila orang berbicara tentang persepsi, yang dimaksud adalah bahwa apa yang ingin dilihat oleh seseorang belum tentu sama dengan fakta yang sebenarnya. Keinginan seseorang itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat atau mengalami hal yang sama memberikan interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihat atau dialaminya itu.

Persepsi adalah proses aktif menyeleksi, mengatur, dan menafsirkan orang, objek, peristiwa, situasi dan aktivitas. hal pertama yang perlu diperhatikan dari definisi ini adalah proses aktif. Fenomena tidak memiliki arti intrinsik yang kita terima dengan pasif. Sebaliknya, kita bekerja aktif untuk mengerti diri kita sendiri, orang lain, situasi, dan fenomena lain. Untuk melakukan itu kita berfokus hanya pada hal-hal tertentu, dan kemudian kita mengatur dan menafsirkan apa yang telah kita perhatikan dengan selektif. Arti sesuatu bagi kita tergantung pada aspek mana yang kita pilih dan bagaimana kita mengatur dan menafsirkan apa yang kita perhatikan.<sup>7</sup>

Berarti sangat penting untuk mengerti secara tepat apa yang dimaksud dengan persepsi. Bagaimana halnya dengan

---

<sup>6</sup>Werner, *Teori Komunikasi: sejarah, metode & terapan di dalam media massa*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2001), 84.

<sup>7</sup>Julia T. Wood, *Communication In Our Live*(komunikasi teori dan praktik), ( Jakarta : Salemba Humanika, 2013), 26.



berbagai hal dalam ilmu-ilmu sosial, sangat sukar memberikan definisi yang pasti tentang persepsi. Tetapi persepsi dapat dipahami dengan melihatnya sebagai suatu proses melalui mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Interpretasi seseorang tentang kesan sensorisnya mengenai lingkungannya akan sangat berpengaruh pada perilakunya yang pada gilirannya menentukan faktor-faktor apa yang dipandang sebagai faktor motivasional yang kuat.

Pengertian persepsi menurut ahli yaitu: Menurut Bimo Walgito pengertian persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera pengelihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium. Menurut Robbins (2003:97) yang mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga

individu tersebut memperoleh makna. Menurut Purwo darminto (1990: 759), persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan.<sup>8</sup>

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja. Tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu:

**a. Faktor-faktor dalam diri / faktor internal**

Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti: sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan

1) Sikap

Sikap menggambarkan evaluasi, perasaan, dan tendensi yang relatif konsisten dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide. Sikap menempatkan orang ke dalam suatu kerangka pikiran untuk menyukai atau tidak menyukai sesuatu, untuk bergerak menuju atau meninggalkan sesuatu. Sikap sulit berubah, sikap seseorang mempunyai pola, dan untuk mengubah sikap seseorang diperlukan penyesuaian yang rumit dalam banyak hal. Oleh karena itu, perusahaan harus

<sup>8</sup>[Http://2frameit.blogspot.com/2011/11/teori-persepsi.html](http://2frameit.blogspot.com/2011/11/teori-persepsi.html), diakses pada 2 Oktober 2015.

selalu berusaha menyesuaikan produknya dengan sikap yang sudah ada dari pada mencoba mengubah sikap. Tentu saja, ada pengecualian di mana biaya usaha mengubah sikap terbayar dengan hasil yang memuaskan.<sup>9</sup>

Sikap (*attitude*) adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan atau tidak tidak menyenangkan terhadap objek, individu, ataupun peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang sesuatu.

Sikap yang penting adalah sikap yang mencerminkan nilai-nilai fundamental, minat diri, atau identifikasi dengan individu atau kelompok yang dihargai oleh seseorang. Sikap-sikap yang dianggap penting oleh individu cenderung menunjukkan hubungan yang kuat dengan perilaku. Semakin khusus sikap tersebut dan semakin khusus perilaku tersebut, semakin kuat hubungan antara keduanya.<sup>10</sup>

Sikap menurut Ali Hasan dalam bukunya yang berjudul *Marketing Bank Syariah* sikap adalah apa yang kita pikirkan/yakini, kita rasakan, kita ingin lakukan berhubungan dengan stimulus pemasaran atau lingkungan yang kita hadapi. Sikap dapat diukur melalui pernyataan

---

<sup>9</sup>Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 176.

<sup>10</sup> Stephen, 92-98.

yang diberikan berhubungan dengan stimulus yang dirancang untuk itu seperti saya tahu/yakin, saya suka, dan saya ingin.<sup>11</sup>

## 2) Motif

Motif (*motive*) (atau dorongan) adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan.<sup>12</sup>

Persepsi seseorang juga dipengaruhi oleh motifnya. Motif sudah barang tentu berkaitan dengan pemuasan kebutuhan dan intensitas motif itu sangat dipengaruhi oleh mendesak tidaknya pemuasan kebutuhan tersebut.

## 3) Minat-minat

Dalam kamus bahasa indonesia minat adalah keinginan, kehendak, kesukaan. sedangkan hilgard merumuskan tentang minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan

---

<sup>11</sup>Ali, *Marketing Bank Syariah*, 61.

<sup>12</sup>Kotler, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 172.

senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.<sup>13</sup>

#### 4) Pengalaman

Telah terbukti bahwa pengalamanpun turut mempengaruhi persepsi seseorang. Hal-hal tertentu yang sudah berulang kali dialami seseorang akan dipandang dengan cara yang berbeda dari cara pandang orang lain yang belum pernah mengalaminya.

#### 5) Harapan-harapan

Harapan seseorang pun turut berpengaruh terhadap persepsinya tentang sesuatu. Bahkan itu begitu mewarnai persepsi seseorang sehingga apa yang sesungguhnya dilihatnya sering diinterpretasikan lain supaya sesuai dengan apa yang diharapkannya.

### **b. Faktor-faktor dalam diri target atau sasaran / faktor eksternal**

Karakteristik target yang diobservasi bisa mempengaruhi apa yang diartikan individu yang bersuara keras cenderung diperhatikan dalam sebuah kelompok dibandingkan individu yang diam. Begitu pula dengan individu yang luar biasa menarik atau tidak menarik. Oleh karena target tidak dilibat

---

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 57.

secara khusus, hubungan sebuah target dengan latar belakangnya juga memengaruhi persepsi

Sasaran itu mungkin berupa orang, benda atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya. Dengan Sesuatu yang baru, Gerakan, Suara Ukuran, Latar belakang, Kedekatan, kemiripan dan ciri-ciri lain dari sasaran persepsi turut menentukan cara pandang orang yang melihatnya.

Menarik pula untuk mencatat bahwa persepsi tentang sasaran bukanlah sesuatu hal dilihat secara terisolasi melainkan dalam kaitan atau hubungannya dengan yang lain. Karena itulah orang cenderung mengelompokkan orang, benda atau peristiwa sejenis dan memisahkannya dengan kelompok orang, benda atau peristiwa lain yang tidak serupa. Tetapi bukan hanya kesamaan ciri-ciri sasaran itu yang dijadikan dasar menentukan persepsi tertentu. Dekatnya sekelompok orang atau benda atau peristiwa tertentu juga sering dipakai sebagai dasar pembentukan persepsi, pada hal belum tentu dekatnya orang, benda atau peristiwa itu berkaitan satu sama lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2004),104.

### c. Faktor-faktor dalam situasi

Konteks dimana kita melihat berbagai objek atau peristiwa juga penting, waktu sebuah objek atau peristiwa dilihat dapat memengaruhi perhatian, seperti halnya lokasi, cahaya, panas atau sejumlah faktor situasi lainnya.<sup>15</sup>

Persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam penumbuhan persepsi seseorang.<sup>16</sup>

## 2. Minat

Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin minat.<sup>17</sup>

Jika minat ini dihubungkan dengan bank syariah maka dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan bahwa seseorang lebih meyakini suatu hal dari pada hal lainnya. Dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam aktifitas. Jadi seseorang yang memiliki minat terhadap bank syariah cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap bank syariah dari pada bank konvensional.

<sup>15</sup> Stephen, 176.

<sup>16</sup> *Ibid*, 105.

<sup>17</sup> Slameto, *Belajar*, 180.

Minat seseorang bersumber dari perbedaannya sendiri (internal) akan tetapi dapat pula bersumber dari luar pribadinya (eksternal).

**a. Minat internal**

1) Kemauan

Adalah sebagai perbuatan psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan langsung dengan pelaksanaan suatu tujuan.

2) Kemampuan

Adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dan pembawaan dan latihan.

3) Kebutuhan

Adalah kecendrungan yang terdapat dalam individu yang dapat menimbulkan rangsangan dan dorongan untuk melakukan aktifitas tertentu guna untuk mencapai tujuan.

Teori maslow kebutuhan manusia itu diklafikasikan sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisikologis : perwujudan paling nyata dari kebutuhan fisikologis ialah kebutuhan-kebutuhan



pokok manusia seperti sandang, pangan dan perumahan.<sup>18</sup>

- b) Kebutuhan akan keamanan : meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
- c) Kebutuhan sosial : meliputi rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.
- d) Kebutuhan aktualisasi diri : dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya, meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri.<sup>19</sup>

#### **b. Minat eksternal**

##### 1) Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah merupakan sekelompok primer yang paling penting didalam masyarakat. Keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami istri dan anak-anak yang belum dewasa. Satuan ini mempunyai sifat-sifat tertentu yang sama, di mana saja dalam satuan masyarakat manusia.<sup>20</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara. Keluarga adalah kumpulan beberapa orang yang karena terikat oleh satu turunan lalu mengerti dan merasa berdiri sebagai suatu gabungan yang hakiki, asensial, enak dan berkehendak

<sup>18</sup> Siagian, *Teori Motivasi*, 146.

<sup>19</sup> Stephen, 223

<sup>20</sup> Hartomodan Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 79.

bersama-sama memperteguh gabungan itu untuk memuliakan masing-masing anggota.

## 2) Lingkungan Kerja

Merupakan tempat yang berupa instansi atau lembaga formal yang memilih program yang direncanakan serta dinilai secara formal berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku.

## 3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling berinteraksi, yang memiliki prasarana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterikatan untuk mencapai tujuan bersama.

Pengaruh lingkungan masyarakat telah dimulai ketika seseorang lahir dan akan terus dialaminya sampai dunia meninggalkannya sehubungan dengan minat bank syariah, lingkungan masyarakat turut mempengaruhi sebagai wadah informasi begitu pula sebagai unit budaya yang sangat kuat berpengaruh kepada individu.<sup>21</sup>

## 3. BMT

### a. Pengertian BMT (Baitu l Mal wat Tamwil)

BMT adalah kependekan kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau Baitul Mal wat Tamwil, yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip

---

<sup>21</sup>Ibid, 102

syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:

- 1) *Baitul tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) *Baitul Mal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul mal wat tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan ayat al-mal wa al-tamwil dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dengan antara lain mendorong kegiatan ekonominya. Selain itu, Baitul Mal Wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

Dengan demikian, keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak di bidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank. Pada fungsi kedua ini dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai Lembaga keuangan BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang memercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat

(anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Sedangkan sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian.

Kehadiran BMT juga dapat menjadi antitesis dari ungkapan bahwa *bisnis dan sosial tidak dapat digabung*. Mengelola bisnis dengan sistem sosial memang akan berdampak negatif bagi lembaga bisnis. Sebaliknya mengelola kegiatan sosial dengan pendekatan bisnis dapat mengurangi makna sosialnya. Namun sistem BMT, dengan memadukan keduanya tersebut, bukan berarti mencampurkan antara sosial dan bisnis.

#### b. Ciri-ciri utama BMT

Adapun ciri utama BMT adalah sebagai berikut:

- 1) Berorientasi bisnis, mencari laba bersama, meningkatkan pemanfaatan ekonomi paling banyak untuk anggota dan lingkungannya;
- 2) Bukan lembaga sosial tetapi dapat dimanfaatkan untuk mengefektifkan penggunaan zakat, infak, dan sedekah bagi kesejahteraan orang banyak;
- 3) Ditumbuhkan dari bawah berlandaskan peran serta masyarakat di sekitarnya.
- 4) Milik bersama masyarakat kecil dan bawah dari lingkungan BMT itu sendiri, bukan milik orang seorang atau orang dari luar masyarakat itu.

#### c. Struktur organisasi dan manajemen

Struktur organisasi BMT menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab, garis komando serta cakupan bidang pekerjaan masing-masing. Struktur ini menjadi sangat penting supaya tidak

terjadi benturan pekerjaan serta memperjelas fungsi dan peran masing-masing bagian dalam organisasi. Tentu saja setiap BMT memiliki karakteristik tersendiri, sesuai dengan besar kecilnya organisasi. Namun demikian, struktur organisasi minimal dalam setiap BMT terdiri sebagai berikut:

- 1) Musyawarah Anggota Tahunan
- 2) Dewan Pengurus
- 3) Dewan Pengawas Syariah
- 4) Dewan Pengawas Manajemen
- 5) Pengelola yang terdiri dari minimal: Manajer, Marketing, accounting dan kasir.

#### d. Produk-produk

Setiap lembaga keuangan memiliki setidaknya dua kegiatan keuangan, yaitu penghimpunan dana (*funding*) dan kegiatan penyaluran dana/pembiayaan (*lending/financing*).

#### **Penghimpunan Dana**

##### 1) Prinsip wadiah

Prinsip wadiah yang diterapkan adalah *wadi'ah yaddhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan wadiah amanah. Dalam wadiah amanah, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal

wadi'ah dhamanah, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

## 2) Prinsip mudharabah

Dalam mengaplikasikan prinsip mudharabah, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai shahibul mal (pemilik modal) dan bank sebagai mudharib (pengelola) dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan murabahah atau ijarah seperti yang dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan mudharabah. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan mudharabah, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

## **Pembiayaan**

Menurut pemanfaatannya, pembiayaan BMT dapat dibagi menjadi dua yakni pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja. Sedangkan menurut sifatnya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua yakni pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif.

Adapun produk-produk pembiayaan yang biasanya dimiliki oleh BMT didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

## 1) Prinsip jual beli

### a) Jual beli bayar cicilan (*ba'imujjal/ba'ibitsamanajil*)

Bai' muajjal yaitu jual beli komoditas yaitu dimana pembiayaan dan harga jual dilakukan dengan tempo atau waktu tertentu diwaktu mendatang Bai' muajjal akan sah jika waktu pembayaran ditentukan secara spesifik, misalnya dua atau tiga bulan mendatang. Jika waktu pembayaran tidak ditentukan secara spesifik, maka akad jual beli bata ladanya.

### b) Jual beli tangguh (*ba'i al-murabahah*)

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam murabahah penjual harus member tau harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

### c) Ba'i as-salam

Bai' as-salam menurut terminology didefinsikan sebagai suatu upaya mempertukarkan suatu nilai (uang) sekarang dengan suatu barang tertentu yang masih berada dalam perlindungan miliknya dan diserahkan kemudian. Artinya, bahwa yang diberlakukan adalah prinsip bai' (jual beli) suatu barang tertentu antara pihak penjual dan pembeli sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang

disepakati, dimana waktu penyerahan barang dilakukan dikemudian hari sementara penyerahan uang dibayarkan dimuka (secara tunai).

d) Ba'I al-istisna'

Ba' istisna' adalah memesan kepada perusahaan untuk memproduksi barang atau komunitas tertentu untuk pembeli atau pemesanan. Istisna' merupakan salah satu bentuk jual beli dengan pemesanan yang mirip dengan salam yang merupakan bentuk jual beli *forward* kedua yang dibolehkan dalam syariat.

2) Prinsip kerja sama

a) Pembiayaan mudharabah

Yaitu pembiayaan yang dilakukan melalui kerja sama usaha antara dua pihak dimana pemilik modal / bank (shahibul maal) menyediakan modal 100%. Sedangkan mudharib atau nasabah bertindak selaku pengelola usaha dalam bentuk dan jenis usaha serta pembagian keuntungan yang telah disepakati dalam kontrak.

b) Pembiayaan musyarakah

Yaitu perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana atau modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak.



### 3) Prinsip jasa

#### a) Wakalah

Wakalah yaitu perlindungan, pencukupan, tanggungan atau pendelegasian, yang diartikan juga dengan memberikan kuasa atau urusan kepadanya. Dengan kata lain wakalah merupakan perjanjian transfer wewenang (pemberi kuasa) kepada pihak lain untuk melaksanakan pekerjaan tertentu untuk kepentingan pihak pertama.

#### b) Kafalah

Kafalah (menanggung) merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (kafil) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain kafalah juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

#### c) Hawalah

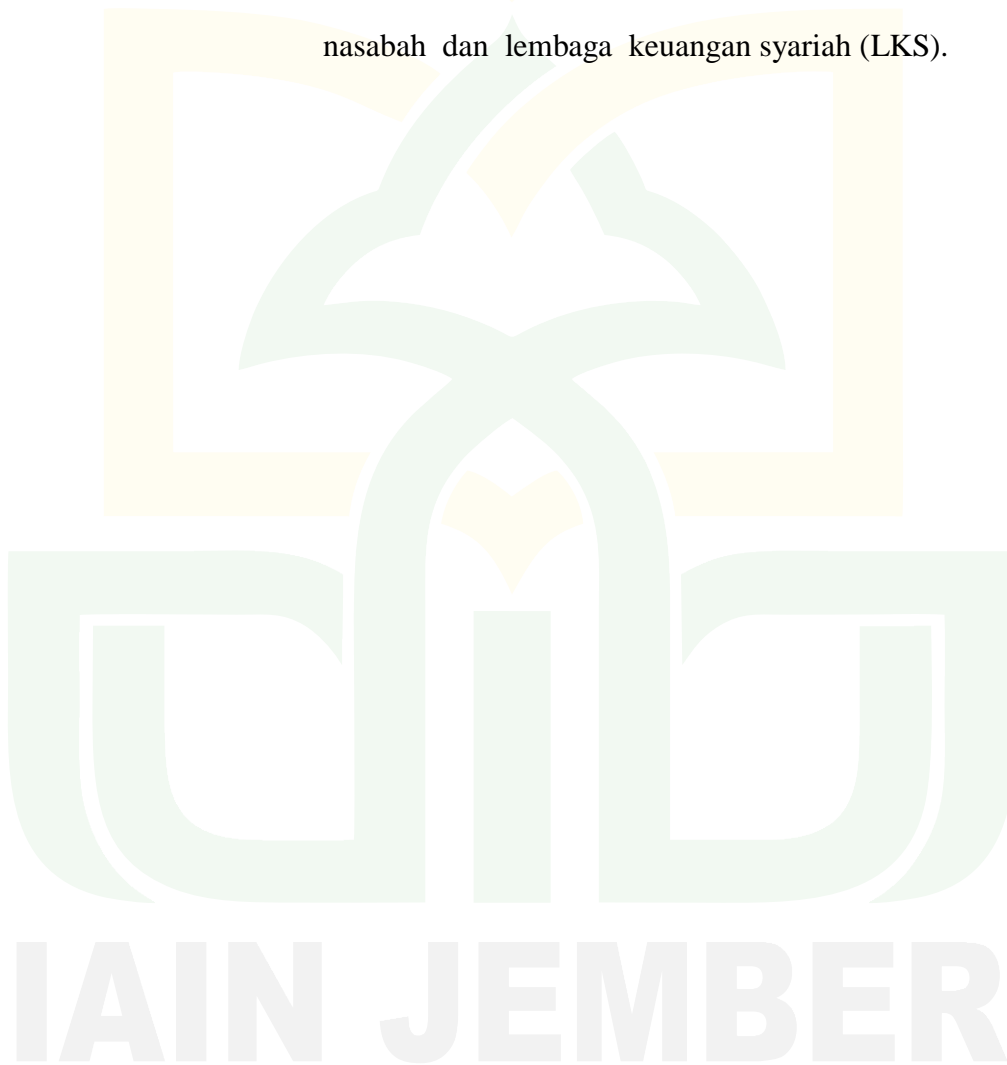
Yaitu pengalihan tanggung jawab membayar hutang dari seseorang kepada orang lain.

#### d) Rahn

Yaitu merupakan perjanjian penyerahan barang untuk menjadi agunan dari fasilitas pembayaran yang diberikan.

e) Qord

Adalah suatu akad pinjaman (penyaluran dana) kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya kepada lembaga keuangan syariah (LKS) pada waktu yang telah antara nasabah dan lembaga keuangan syariah (LKS).



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikannya sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penggunaan pendekatan ini dilakukan karena peneliti ingin memperoleh gambaran dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Punaji Setyosari, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Best bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada masalah pengumpulan dan penyusunan data, tapi juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

data tersebut.<sup>2</sup> Peneliti memilih jenis penelitian ini karena peneliti ingin memberi gambaran secara lengkap mengenai objek yang akan diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun tempat yang dijadikan lokasi penelitian adalah di BMT IAIN Jember yang berada di Jln. Mataram No.01 Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena kepentingan peneliti untuk melihat antusias warga kampus IAIN Jember terhadap lembaga keuangan syariah khususnya BMT, selain itu lokasi ini dipilih juga untuk melihat potensi BMT IAIN Jember untuk bisa berkembang karena didukung dengan SDM yang bagus dan peluang besar.

## **C. Subyek Penelitian**

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu penentuan informan yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>3</sup>

Adapun kriteria-kriteria yang memungkinkan seseorang untuk menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif IAIN Jember minimal semester 4.
- b. Mahasiswa dengan konsentrasi ekonomi syariah prodi ekonomi syariah dan mu'amalah.

---

<sup>2</sup> <http://nurfatimahdaulay18.blogspot.com/> diakses pada tanggal 2 Oktober 2015.

<sup>3</sup> Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2011), 82

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan pada terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>4</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Bentuk wawancara yang digunakan adalah “*semi structure*”, dalam hal ini pewawancara menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan menggali keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>5</sup>

Adapun data-data yang diperoleh dari metode ini adalah:

- 1) Persepsi Mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember.

---

<sup>4</sup> Moleong, 186

<sup>5</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, (Jakarta, PT.Rineka Cipta, 2006), 227.

2) Minat Mahasiswa IAIN Jember untuk menjadi nasabah BMT IAIN Jember.

3) Perkembangan BMT IAIN Jember.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya mengamati objek penelitian tanpa ikut terlibat dalam kegiatan. Data yang didapatkan oleh peneliti antara yaitu:

- 1) Letak Geografis BMT IAIN Jember.
- 2) Sarana dan prasarana BMT IAIN Jember.
- 3) Kondisi BMT IAIN Jember.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah sebagai data baik fakta yang terkumpul berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya maupun data dalam bentuk yang lainnya, perlu disimpan dalam bentuk dokumentasi. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu yang lalu.<sup>7</sup>

Adapun metode dokumenter data yang didapatkan oleh peneliti di BMT IAIN Jember yaitu:

---

<sup>6</sup> Ibid 105

<sup>7</sup>Triswanto, *Trik Menulis Skripsi*,(Yogyakarta:Tugu Publiser),49.

- 1) Struktur Organisasi BMT IAIN Jember.
- 2) Sejarah Pendirian BMT IAIN Jember.
- 3) Visi dan Misi BMT IAIN Jember.
- 4) Kedudukan, tugas dan fungsi BMT IAIN Jember.
- 5) Lingkungan fisik BMT IAIN Jember.
- 6) Dokumentasi penghimpunan dan penyaluran dana di BMT IAIN Jember.

#### **E. Analisis Data**

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.<sup>8</sup> Pada bagian ini diuraikan bagaimana prosedur analisis data yang hendak dilakukan sehingga memberikan gambaran bagaimana peneliti akan melakukan pengolahan data seperti proses pelacakan, pengaturan dan klasifikasi data akan dilakukan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis Model Miles And Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus- menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data antara lain:

---

<sup>8</sup> Burhan, *metodologi penelitian kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007),196

<sup>9</sup>Tim penyusun STAIN Jember, pedoman penulisan karya ilmiah, 50

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan semakin lama akan semakin banyak sehingga data semakin kompleks dan rumit, oleh karena itu peneliti kharus mereduksi data (merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting). Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran di lapangan dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan/verivikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi hanyalah sebagian dari suatu bagian konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>10</sup>

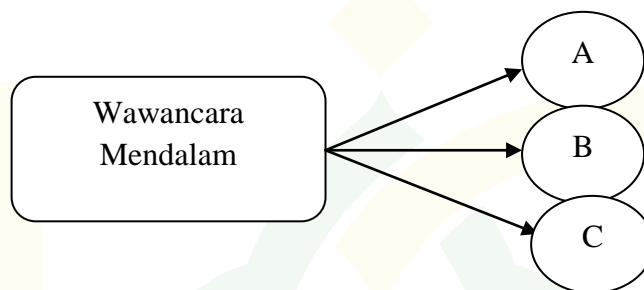
## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

<sup>10</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabet,2013),246-253



yang telah ada.<sup>11</sup> Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>12</sup>



Gambar Triangulasi “sumber” pengumpulan data (satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data)

### G. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian ini peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian

<sup>11</sup> Ibid,241

<sup>12</sup> Moleong,330

- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode pengumpulan data

b. Mengurus perizinan

Dengan surat pengantar yang ditentukan program studi, peneliti memohon izin kepada kepala BMT IAIN Jember. Dengan demikian telah mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui dari kepustakaan dan mengetahui melalui orang yang ada di lembaga tentang situasi dan kondisi di tempat penelitian tersebut.

d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

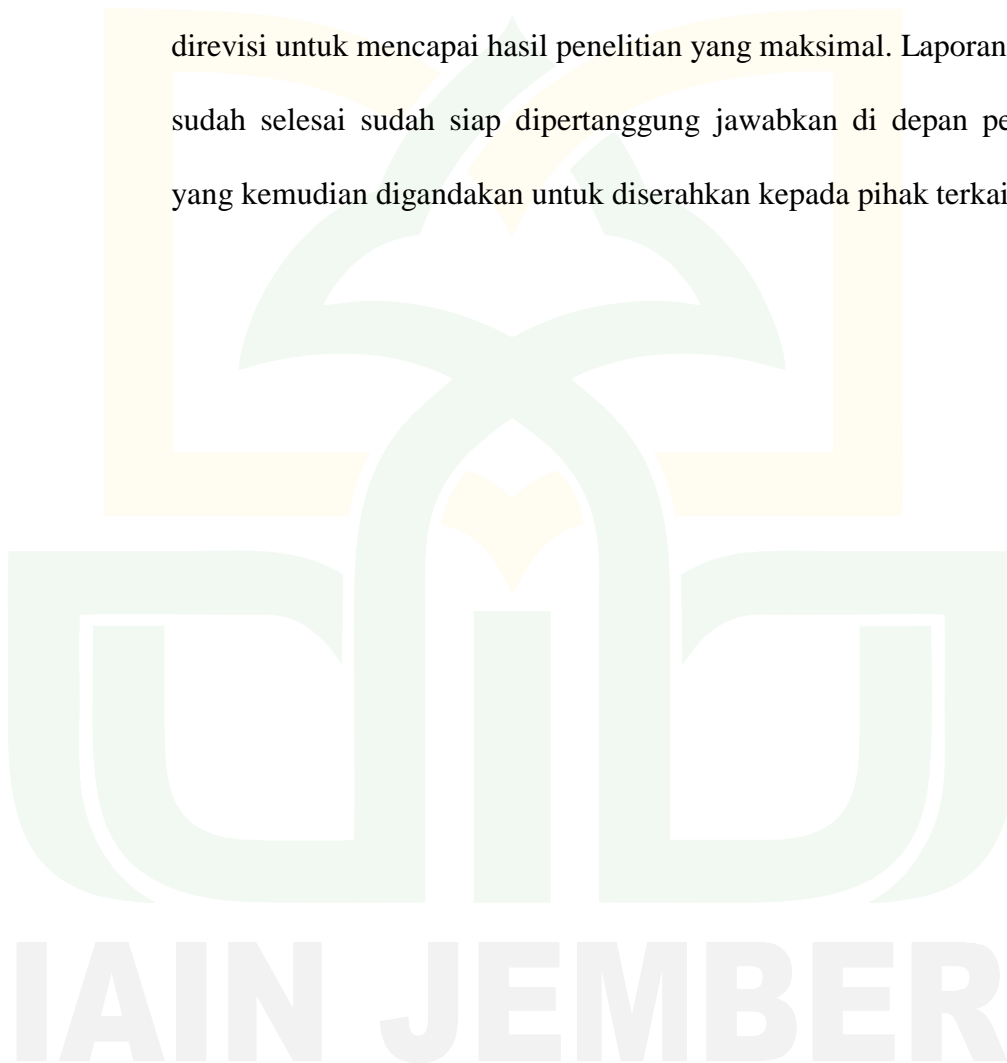
Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai persepsi dan minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember yakni instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yakni observasi, wawancara, dan dokumenter.

### 3. Tahap analisis data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan yang sudah selesai sudah siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah BMT IAIN Jember

BMT IAIN Jember yang berlokasi di halaman masjid sunan ampel, sebelumnya bernama BMT STAIN Jember. Sebelum berdirinya BMT STAIN Jember berawal dari kerja sama jurusan syariah STAIN Jember dengan bank syariah mandiri (BSM) jember pada tahun 2004 sampai 2008. Sehubungan dengan berakhirnya kerja sama dengan bank syariah mandiri (BSM) jember, maka pada tahun 2008 atas persetujuan ketua STAIN Jember Prof. Dr. H. MOH. Khusnurridho, M.pd maka ketua jurusan syariah yang pada saat itu di pimpin oleh Dr. H. sutrisno, M.H.I bersama Moch. Chotib,MM., menggagas berdirinya BMT STAIN Jember sebagai laboratorium bagi mahasiswa program study muamalah secara mandiri. Selanjutnya di bentuklah tim yang berjumlah tiga orang, yaitu Bapak Moh. Chotib,MM., Bapak Abdul Wadud Nafis, S.EI, M.E.I., dan Bapak Khamdan Rifa'i, M.Si. diawali dengan kerja sama dengan BMT Sidogiri dan dibawah naungan Bapak Damuri, tim pendirian BMT mulai mempersiapkan semua hal yang diperlukan dalam pendirian BMT, mulai dari berkas-berkas, sarana dan prasarana, SDM, dll<sup>48</sup>.

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Dr. H. Sutrisno, RS, M.HI

Seiring dengan semangat untuk mengembangkan ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam di Indonesia, gagasan untuk mendirikan BMT lahir dari kesadaran bahwa mahasiswa STAIN Jember harus mengerti tentang kegiatan ekonomi yang sesuai dengan ajaran islam baik secara teori maupun praktek dan memiliki kesadaran untuk mulai melakukan transaksi dalam ekonomi khususnya dalam transaksi keuangan yang sesuai dengan ajaran islam.

Setelah melakukan persiapan dan pengkajian yang mendalam untuk mendirikan BMT, akhirnya pada tanggal 21 Mei 2011 BMT STAIN mendirikan dengan Surat Keputusan (SK) Nomor: Sti.07/PP.00.9/SK/204/ 2011. Ketua STAIN Jember yang saat itu dijabat oleh Prof.Dr.H.Khunuridlo,M.Pd. Dengan keluarnya SK Ketua STAIN Jember tersebut, maka BMT STAIN Jember resmi didirikan menjadi salah satu lembaga keuangan yang ada di lingkungan kampus STAIN Jember.

BMT STAIN Jember hadir dengan tujuan untuk menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa STAIN Jember, oleh karena itu BMT STAIN Jember bukanlah badan hukum dan tidak dengan tujuan *profit oriented*, tetapi lebih sebagai laboratorium bagi mahasiswa khususnya mahasiswa dengan konsentrasi ekonomi syariah.

Untuk menjalankan operasionalnya, BMT STAIN Jember mendapatkan dana hibah dari kampus IAIN Jember sebesar Rp

30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Dengan dana tersebut BMT STAIN Jember melakukan aktivitasnya dalam transaksi simpanan dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.

BMT STAIN Jember dijalankan oleh 5 orang dari kalangan dosen dan alumni STAIN Jember. BMT STAIN Jember dijalankan oleh Ahmadiono, M.E.I (Ketua), Mahmudah, S.Ag., M.E.I (Sekretaris), Nikmatul Masruroh, M.E.I (Bendahara), Jannatin Kholidah, S.EI (Staff Operasional).

Nasabah BMT STAIN Jember mayoritas dari kalangan warga kampus STAIN Jember mulai dari para dosen, mahasiswa dan karyawan STAIN Jember. Jumlah nasabah BMT STAIN Jember semakin lama semakin bertambah banyak khususnya dari kalangan mahasiswa.

Sebagaimana tujuan dari pendiriannya BMT STAIN Jember akhirnya difungsikan sebagai laboratorium bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Mu'amalah. Beberapa tahun sejak pendiriannya BMT STAIN Jember menjadi tempat PPL I bagi mahasiswa program studi Mu'amalah selama satu semester setiap tahunnya.

Pada tahun 2014 kampus STAIN Jember beralih status menjadi IAIN Jember. Oleh karena hal itu, BMT STAIN Jember juga berubah nama menjadi BMT IAIN Jember sebagaimana yang terpampang di papan nama BMT. Meski belum ada perubahan SK dari pimpinan kampus IAIN Jember yang baru.

Perkembangan BMT STAIN Jember dapat dikategorikan lambat dalam hal jumlah nasabah, karena sampai saat ini nasabah BMT IAIN Jember berjumlah sekitar 1.500 orang. Hal ini dapat dikatakan kecil mengingat jumlah warga kampus IAIN Jember yang begitu banyak. Hal ini terjadi mungkin karena sebagaimana tujuan pendirian BMT adalah sebagai laboratorium mahasiswa khususnya dengan konsentrasi ekonomi syariah bukan sebagai lembaga yang berorientasi terhadap keuntungan (profit oriented) seperti halnya lembaga keuangan pada umumnya.

## 2. Struktur Organisasi

BMT IAIN Jember bukan sebuah lembaga yang memiliki badan hukum atau dianggap sah sebagai badan hukum. BMT IAIN Jember didirikan hanya berdasarkan SK Ketua STAIN Jember. Adapun susunan pengurus BMT IAIN Jember Saat ini adalah sebagai berikut:

Penasehat : Prof. Dr. H. Khusnuridlo, M.Pd

Penanggung Jawab : - Dr. Muniron M. Ag  
- Drs. H. Sofyan Tsauri, MM

Ketua : Ahmadiono, M.E.I

Sekretaris : Mahmudah, S. Ag., M.E.I

Bendahara : Nikmatul Masruroh, M.E.I

Staff Operasional : Jannatin Kholidah, S.E.I

### 3. Produk

Pada umumnya setiap lembaga keuangan setidaknya melakukan dua kegiatan keuangan, yaitu penggalangan dana (funding) dan pembiayaan (lending). Dari kedua kegiatan tersebut biasanya setiap lembaga keuangan memiliki bermacam-macam produk. Adapun produk penggalangan dana dan produk pembiayaan yang ada di BMT IAIN Jember adalah sebagai berikut:

#### a. Penggalangan dana (funding)

##### 1) Tabungan Umum

Tabungan umum adalah tabungan dengan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola dana. Di mana BMT IAIN Jember berfungsi sebagai *mudharib* atau pengelola dana, sedangkan penyimpan atau pemilik modal sebagai *shahibul mal*.

Jenis akad *mudharabah* yang dilakukan oleh BMT IAIN Jember adalah *mudharabah mutlaqah*, di mana BMT sebagai *mudharib* bebas melakukan kegiatan/usaha untuk mengembangkan modal yang diberikan oleh *shahibul mal* tanpa ada batasan dari *shahibul mal*, namun BMT juga tetap bertanggung jawab kepada *shahibul mal*.



Mekanisme bagi hasil yang dilakukan oleh BMT adalah dengan memberikan bagi hasilnya kepada nasabah setiap bulannya dengan langsung menambahkan ke saldo tabungan nasabah setiap bulannya.

Tabungan umum dengan akad mudharabah adalah satu-satunya produk simpanan yang ada di BMT IAIN Jember. Dan sejauh ini BMT IAIN Jember belum mengeluarkan produk lain untuk produk funding.

b. Pembiayaan (lending)

1) Ba'i tsaman bil ajil

Ba'i bi tsaman ajil adalah jual beli dengan system pembayaran angsuran. Dengan jual beli ini anggota atau nasabah BMT akan mengembalikan pembiayaan tersebut yakni harga pokok dan keuntungannya dengan mengangsur sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.

Produk ba'i bi tsaman ajil pada BMT IAIN Jember merupakan satu-satunya produk pembiayaan yang ada di BMT IAIN Jember dan hanya dapat dilakukan oleh dosen tetap yang ada di kampus IAIN Jember.

#### 4. Fasilitas dan Layanan

Fasilitas yang diberikan BMT IAIN Jember kepada nasabah sama seperti BMT pada umumnya, kecuali fasilitas pembiayaan yang hanya bisa diberikan kepada dosen tetap IAIN Jember.

### B. Penyajian Data dan Analisis

#### 1. Persepsi mahasiswa tentang BMT IAIN Jember

Sejak awal berdirinya, tujuan utama BMT IAIN Jember adalah sebagai sarana pembelajaran (laboratorium) mahasiswa khususnya mahasiswa dengan konsentrasi ekonomi syariah. Jadi tujuan utama dari BMT IAIN Jember bukanlah tujuan mencari laba yang sebanyak-banyaknya (*profit oriented*).

Sebagaimana tujuan awalnya, seyogyanya kehadiran BMT mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih bagi mahasiswa tentang ekonomi syariah khususnya dalam prakteknya di lembaga keuangan syariah.

Dari kegiatan wawancara yang sudah peneliti lakukan, berikut adalah kutipan wawancara dengan beberapa mahasiswa tentang persepsinya terhadap BMT..

Menurut Mir'atul Amalia, “BMT adalah koperasi simpan pinjam yang menggunakan prinsip bagi hasil. BMT IAIN Jember adalah satu-satu lembaga keuangan syariah yang ada di kampus IAIN Jember. Sistem yang digunakan adalah bagi hasil. Mengenai produk-produk yang ada di BMT IAIN Jember saya tidak tahu”.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Wawancara dengan Mir'atul Amalia, 20 Juli 2016.

Menurut Sutini, “BMT ialah lembaga keuangan yang dioperasikan berdasarkan prinsip bagi hasil. BMT IAIN Jember adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berada di kampus IAIN Jember. Nasabah dari BMT IAIN Jember kebanyakan adalah mahasiswa, dosen dan karyawan kampus IAIN Jember. Produk BMT IAIN Jember yang saya ketahui adalah produk tabungan dengan akad mudharabah”.<sup>50</sup>

Menurut Choerotun, “BMT atau baitul mal wattamwil adalah tempat menyimpan dan meminjam uang dengan basis syariah. BMT IAIN Jember menggunakan sistem bagi hasil dalam operasionalnya. BMT IAIN Jember sama seperti lembaga keuangan pada umumnya, yaitu memiliki produk simpanan dan produk pembiayaan”.<sup>51</sup>

Menurut Rovita Sri Wahyuni, “BMT adalah sebuah koperasi, bisa melakukan transaksi dalam menabung, dikenal dengan sistem bagi hasil. Produk yang digunakan di BMT IAIN Jember adalah produk tabungan umum dengan akad mudharabah, selain itu saya tidak tahu”.<sup>52</sup>

Selain tentang pengertian, sistem operasional dan produk yang digunakan di BMT IAIN Jember, peneliti juga menyajikan kutipan wawancara tentang kelebihan dan kelemahan BMT IAIN Jember menurut pandangan beberapa mahasiswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan BMT IAIN Jember.

Menurut Mir’atul Amalia, “Kelebihan BMT adalah dapat membantu dan memudahkan warga IAIN Jember dalam hal simpan pinjam karena lokasinya yang terjangkau, mudah diakses, juga sangat cocok bagi kalangan mahasiswa yang menabung dengan nominal yang kecil. Namun kekurangan dari BMT adalah minimnya modal yang dimiliki. Padahal peluang yang dimiliki oleh BMT IAIN jember

<sup>50</sup> Wawancara dengan Sutini 18 Juli 2016.

<sup>51</sup> Wawancara dengan Choerotun, 18 Juli 2016.

<sup>52</sup> Wawancara dengan Rovita Sri Wahyuni, 19 Juli 2016.

cukup besar karena BMT IAIN Jember adalah satu-satunya lembaga keuangan syariah yang ada di kampus IAIN Jember”.<sup>53</sup>

Menurut Dwi Kusuma Bhakti, “Kelebihan BMT IAIN Jember adalah dapat memudahkan warga IAIN Jember untuk menabung dengan prinsip syari’ah, tempat dekat karena berada di kampus sendiri. Namun kekurangannya adalah yang dapat bertransaksi di BMT hanya warga IAIN Jember saja, sedangkan masyarakat diluar kampus IAIN Jember tidak bisa”.<sup>54</sup>

Menurut Fatmawati, “Dengan adanya BMT, kita dapat menabung dengan mudah dan aman, lokasinya mudah diakses, karena berada di lingkungan kampus IAIN Jember, namun kekurangannya adalah kurangnya peminat dari warga IAIN Jember sendiri, tidak ada ATM jadi harus bertransaksi di BMT langsung”.<sup>55</sup>

Menurut Sutini, “Mudah melakukan transaksi di BMT, karena lokasinya mudah dijangkau, bisa menabung berapapun uang yang kita miliki, transaksinya mudah, aman, nyaman, dan cepat, namun kekurangannya BMT sendiri masih kurang dikenal oleh warga IAIN Jember sendiri”.<sup>56</sup>

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas, BMT IAIN Jember menurut para nara sumber diatas, BMT diartikan sebagai lembaga keuangan mikro syariah berbentuk koperasi yang melakukan transaksi keuangan berupa simpanan (tabungan) dan pinjaman dengan prinsip bagi hasil.

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu serapan / proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.

Persepsi adalah proses aktif menyeleksi, mengatur, dan menafsirkan orang, objek, peristiwa, situasi, dan aktivitas. Hal pertama

<sup>53</sup> Wawancara dengan Mir’atul Amalia, 20 Juli 2016.

<sup>54</sup> Wawancara dengan Dwi Kusuma Bhakti, 19 Juli 2016.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Fatmawati 20 Juli 2016.

<sup>56</sup> Wawancara dengan Sutini 18 Juli 2016.

yang perlu diperhatikan dari definisi ini adalah proses aktif. Fenomena tidak memiliki arti intrinsik yang kita terima dengan pasif . sebaliknya, kita bekerja aktif untuk mengerti diri kita sendiri, orang lain, situasi dan fenomena lain. Untuk melakukan ini kita berfokus hanya pada hal tertentu, dan kemudian kita mengatur dan menafsirkan apa yang telah kita perhatikan dengan selektif. Arti sesuatu bagi kita tergantung pada aspek mana yang kita pilih, dan bagaimana kita mengatur dan menafsirkan apa yang kita perhatikan.

BMT IAIN Jember merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis syari'ah yang berada di lingkungan kampus IAIN Jember. BMT IAIN Jember bukan lembaga yang berorientasi terhadap keuntungan (*profit oriented*) tetapi lebih menekankan kepada sarana untuk pembelajaran bagi mahasiswa khususnya konsentrasi ekonomi Syari'ah.

Nasabah BMT IAIN Jember sebagian besar adalah warga kampus IAIN Jember, mulai dari mahasiswa, dosen dan karyawan IAIN Jember. Dengan demikian, seharusnya BMT mampu membangun kepercayaan dan mendapatkan penilaian yang baik di kalangan warga kampus IAIN Jember, khususnya mahasiswa yang memiliki jumlah paling besar dari warga kampus IAIN Jember.

Persepsi mahasiswa tidak lahir begitu saja, tentu ada proses yang mendahuluinya, yaitu proses untuk mengetahui suatu objek dengan cara

tertentu sehingga dapat terkumpul informasi yang cukup tentang objek tersebut.

Pengetahuan mahasiswa tentang BMT IAIN Jember merupakan landasan untuk memberikan penilaian/tanggapan (persepsi) terhadap BMT. Pengetahuan mahasiswa tentang BMT IAIN Jember meliputi pengertian, sistem operasional, produk, juga kelebihan dan kekurangan BMT.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, pengetahuan mahasiswa tentang BMT IAIN Jember sudah dapat dikatakan cukup untuk menjadi landasan dalam memberikan penilaian atau persepsi terhadap BMT IAIN Jember.

## 2. Minat mahasiswa terhadap BMT IAIN Jember

Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut semakin minat.

Diantara beberapa faktor yang melatar belakangi mahasiswa menjadi nasabah BMT IAIN Jember adalah dipengaruhi oleh dua faktor. Yaitu faktor Internal dan faktor eksternal.

Menurut Dwi Kusuma Bhakti, “Dengan menabung di BMT dapat memudahkan saya untuk melakukan transaksi yang berbasis syaria’ah dengan menggunakan sistem bagi hasil.”<sup>57</sup>

Menurut Rovita Sri wahyuni, “Dengan menabung di BMT kampus akan memudahkan saya dalam bertransaksi, karena dari kelebihan uang saku yang saya miliki, saya bisa menyimpannya dengan aman di BMT dan tidak perlu jauh-jauh ke Bank karena lokasinya dekat, masih di lingkungan kampus sendiri”.<sup>58</sup>

“Saya menabung di BMT IAIN Jember karena tempatnya dekat, mudah diakses, jadi tidak perlu jauh-jauh pergi ke bank, apalagi bank syariah yang ada di sekitar kampus IAIN Jember lokasinya jauh dari kampus”.<sup>59</sup>

Selain alasan-alasan tersebut, ada alasan lain yang mempengaruhi mahasiswa menjadi nasabah di BMT IAIN Jember, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“saya menabung di BMT karena ajakan teman. Ada teman saya yang sudah menjadi nasabah di BMT, beberapa kali saya ikut teman saya menabung di BMT IAIN Jember, akhirnya saya tertarik dan mengutarakan keinginan saya kepada teman saya, akhirnya dia mengajak saya juga menjadi nasabah BMT IAIN Jember”.<sup>60</sup>

“Saya tertarik untuk menjadi nasabah BMT IAIN Jember setelah mencontoh teman saya yang menabung di BMT. Kemudian saya Tanya-tanya kepadanya tentang tata cara menabung di BMT IAIN Jember, akhirnya saya menabung juga di BMT IAIN Jember”.<sup>61</sup>

<sup>57</sup> Wawancara dengan Dwi Kusuma Bhakti, 19 juli 2016.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Rovita Sri Wahyuni, 19 Juli 2016.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Fatmawati 20 Juli 2016.

<sup>60</sup> Wawancara dengan Dwi Kusuma Bhakti, 19 juli 2016.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Rovita Sri Wahyuni, 19 Juli 2016.

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Persepsi mahasiswa terhadap BMT IAIN Jember

Persepsi mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember adalah mahasiswa IAIN Jember menganggap BMT IAIN Jember sebagai lembaga keuangan Koperasi yang melakukan transaksi simpan pinjam menggunakan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya, seperti yang diungkapkan oleh Mir'atul Amaliyah bahwa, “BMT adalah koperasi simpan pinjam yang menggunakan prinsip bagi hasil. BMT IAIN Jember adalah satu-satu lembaga keuangan syariah yang ada di kampus IAIN Jember. Sistem yang digunakan adalah bagi hasil” juga menurut Sutini, bahwa “BMT ialah lembaga keuangan yang dioperasikan berdasarkan prinsip bagi hasil”.

Selain itu Mahasiswa IAIN Jember berpersepsi bahwa BMT IAIN Jember sebagai satu-satunya lembaga keuangan mikro syariah di IAIN Jember yang nasabahnya mayoritas adalah mahasiswa, dosen dan karyawan kampus, hal ini seperti yang dikatakan oleh Sutini bahwa, “BMT IAIN Jember adalah lembaga keuangan mikro syariah yang berada di kampus IAIN Jember. Nasabah dari BMT IAIN Jember kebanyakan adalah mahasiswa, dosen dan karyawan kampus IAIN Jember”.

Produk BMT IAIN Jember yang diketahui oleh mahasiswa di antaranya adalah produk tabungan umum yang menggunakan akad Mudharabah, hal ini diungkapkan oleh Rovita Sri Wahyuni bahwa, “Produk yang



digunakan di BMT IAIN Jember adalah produk tabungan umum dengan akad mudharabah”.

Sementara dari sisi kelebihanannya BMT IAIN Jember menurut para mahasiswa IAIN Jember yaitu mudah untuk melakukan transaksi karena lokasinya mudah diakses dan dapat menyimpan uang meski dengan nominal kecil. Ini diungkapkan oleh Mir'atul Amaliyah, ia mengatakan bahwa, “Kelebihan BMT adalah dapat membantu dan memudahkan warga IAIN Jember dalam hal simpan pinjam karena lokasinya yang terjangkau, mudah diakses, juga sangat cocok bagi kalangan mahasiswa yang menabung dengan nominal yang kecil”, dan menurut Dwi Kusuma Bhakti, “Kelebihan BMT IAIN Jember adalah dapat memudahkan warga IAIN Jember untuk menabung dengan prinsip syari'ah, tempat dekat karena berada di kampus sendiri” Namun BMT IAIN Jember juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya modal yang dimilikinya kecil dan tidak semua mahasiswa mengetahui dan mengenal BMT IAIN Jember.

## **2. Minat mahasiswa terhadap BMT IAIN Jember**

Minat adalah suatu perasaan suka atau tertarik pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember dikarenakan dua faktor yaitu:

- a. Faktor Internal: kemauan dan kebutuhan untuk melakukan transaksi yang berdasarkan prinsip syariah serta kemampuan mahasiswa untuk menyimpan uang dengan nominal kecil sehingga tidak perlu menyimpan uangnya di bank. hal ini didasarkan kepada hasil wawancara bersama Dwi Kusuma Bhakti dan Rovita Sri Wahyuni.<sup>62</sup>
- b. Faktor eksternal: lokasi BMT yang mudah diakses dan faktor teman. hal ini juga didasarkan kepada hasil wawancara bersama Dwi Kusuma Bhakti dan Rovita Sri Wahyuni, berikut kutipannya:

“saya menabung di BMT karena ajakan teman. Ada teman saya yang sudah menjadi nasabah di BMT, beberapa kali saya ikut teman saya menabung di BMT IAIN Jember, akhirnya saya tertarik dan mengutarakan keinginan saya kepada teman saya, akhirnya dia mengajak saya juga menjadi nasabah BMT IAIN Jember”.

“Saya tertarik untuk menjadi nasabah BMT IAIN Jember setelah mencontoh teman saya yang menabung di BMT. Kemudian saya Tanya-tanya kepadanya tentang tata cara menabung di BMT IAIN Jember, akhirnya saya menabung juga di BMT IAIN Jember”

---

<sup>62</sup> Lihat hasil wawancara narasumber pada point Penyajian data hal. 61

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Persepsi mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember adalah BMT IAIN Jember menggunakan prinsip bagi hasil dalam operasionalnya, mudah untuk melakukan transaksi karena lokasinya mudah diakses dan dapat menyimpan uang meski dengan nominal kecil. Namun BMT IAIN Jember juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya modal yang dimilikinya kecil dan tidak semua mahasiswa mengetahui dan mengenal BMT IAIN Jember.
2. Minat mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember dikarenakan dua faktor yaitu:
  - a. Faktor Internal: kemauan dan kebutuhan untuk melakukan transaksi yang berdasarkan prinsip syariah serta kemampuan mahasiswa untuk menyimpan uang dengan nominal kecil sehingga tidak perlu menyimpan uangnya di bank.
  - b. Faktor eksternal: lokasi BMT yang mudah diakses dan faktor teman.

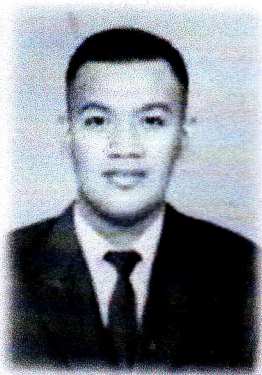
## **B. Saran**

1. Perlunya BMT melakukan pengenalan dan sosialisasi kembali tentang BMT IAIN Jember kepada lingkungan kampus IAIN Jember.
2. Melakukan penambahan modal, agar BMT IAIN Jember bias berkembang dan bias memberikan banyak manfaat bagi banyak orang khususnya masyarakat di sekitar kampus IAIN Jember.



IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



RONI SYAIFUDDIN, Dilahirkan di Denpasar tanggal 07 September 1992, penulis mulai menempuh pendidikan, TK Nurul Qur'an, pendidikan di sekolah dasar MI. Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo (2005), SLTP/MTS Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo (2008), SLTA/ MA. Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo (2011), Setelah lulus pendidikannya melanjutkan perguruan tinggi di

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (**IAIN**) JEMBER, Mengambil

jurusan Muamalah (MU) / hukum Ekonomi. Kegiatan yang pernah di alami semasa Di perguruan tinggi aktif dalam organisasi Intra kampus HMPS MU Ketua III Networking, 2012-2013 masih aktif dalam organisasi Pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII), Kaderisasi PMII RAYON Syariah, 2013-2014. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) bagian Devisi Mentri Pengembangan Mahasiswa (MPM). 2014-2015. Pengurus PMII KOMISARIAT IAIN Jember bidang Ke-Organisasian, 2015-2016

- Motto Hidup* : *kenali dirimu sebelum orang lain mengenalmu*
- Prensip* : *sekali berjuang ta'kan mundur sampai darah menjemputnya*
- Hobbi* : *Olahraga*
- Cita Cita* : *Pembela NKRI*
- Kata Muatiara* : *"Secepat apapun kejelekan berlari Kebaikan akan melampauinya "*
- "Berubah Sekarang atau dipaksa berubah setelah keadaan menyedihkan"*
- "Hidup ini terlalu singkat ketika anda hanya mampu menulis sejarah orang lain, So ciptakan sejarah mu sendiri"*
- "Perlakukan orang lain seperti anda ingin diperlakukan orang lain"*

NO HP : 085 230 568 602.

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN JEMBER  
TERHADAP BMT IAIN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syari'ah  
Jurusan Hukum Ekonomi Program  
Studi Mu'amalah



Oleh :

**RONI SYAIFUDDIN**  
**NIM. 083 112 034**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS SYARI'AH  
SEPTEMBER 2016**

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN JEMBER  
TERHADAP BMT IAIN JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

**RONI SYAIFUDDIN**  
**NIM. 083 112 034**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS SYARI'AH  
SEPTEMBER 2016**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Definisi Istilah .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	16
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38



C. Subyek Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Analisis Data .....	41
F. Keabsahan Data .....	42
G. Tahap-tahap Penelitian .....	43
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data dan Analisis .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: ALFABETA.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartomodan Arnicun Aziz. 1993. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Imaniyati, Neni Sri. 2010. *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. TT: Erlangga.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.
- Mushaf Al-Azhar. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Hilal.
- Ridwan, Muhammad. 2004. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Siagian. 2004. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. 19. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim Penyusun STAIN Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Press.
- Triswanto. *Trik Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Werner. 2001. *Teori Komunikasi: sejarah, metode & terapan di dalam media massa*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winardi. 2007. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wood, Julia T. 2013. *Communication In Our Live* (komunikasi teori dan praktik). Jakarta : Salemba Humanika.

Yunus, Jamal Lulail. 2009. *Manajemen Bank Syariah Mikro*. Malang: UIN Malang Press.

[Http://2frameit.blogspot.com/2011/11/teori-persepsi.html](http://2frameit.blogspot.com/2011/11/teori-persepsi.html).

[Http://Nurfatimahdaulay18.Blogspot.Com/](http://Nurfatimahdaulay18.Blogspot.Com/) diakses pada tanggal 2 Oktober 2015.



## DOKUMENTASI KEGIATAN



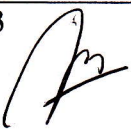



### Wawancara dengan Mahasiswa





## JURNAL PENELITIAN

### JUDUL PENELITIAN *“Presepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember*

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Tanda tangan
1.	27 Oktober 2015	Menyerahkan surat izin penelitian Observasi lokasi	1 
2.	28 Oktober 2015	Menembusi surat penelitian	2 
3.	9 November 2015	Interview dengan staf BMT	3 
4.	8 Maret 2015	Interview dengan karyawan BMT	4 
5.	26 September 2016	Interview dengan Staf BMT	5 
6.	30 September 2016	Mengurus Selesai surat penelitian	6 

Jember, 30 September 2016

Mengetahui  
Ketua BMT IAIN Jember



**AHMADIONO, MEI**  
NIP. 197604012003121005

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabat yang telah memberikan pencerahan di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul “*Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember*” ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan penulis, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari taraf kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan memberikan masukan dan kontribusi yang berarti dalam proses penelitian dan penyusunan sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M, selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Sutrisno RS., M.HI selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Jember.
3. Ibu Mahmudah, M.EI selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Fakultas Syari’ah IAIN Jember sekaligus dosen pembimbing skripsi.

4. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah IAIN Jember yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Bapak Ibu tercinta, atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
6. Keluarga besar kelas C Mu'amalah yang selalu kompak dalam kebersamaan.
7. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan mereka semua. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan skripsi ini.

Jember, 14 Oktober 2016

Roni Syaifuddin

IAIN JEMBER



**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN JEMBER  
TERHADAP BMT IAIN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Program Studi Mu'amalah

Pada :


Hari : KAMIS

Tanggal : 06 OKTOBER 2016

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Sri Lumatus Sa'adah, S.Ag., M.H.I  
NIP.19741008 199803 2002


  
Dewi Purboningsih, M.H.

Anggota

1. H. Dr. Rafid Abbas, MA
2. Mahmudah, S.Ag., M.E.I



Menyetujui  
Dekan Fakultas Syari'ah

  
Dr. H. Sutrisno, RS, M.H.I  
NIP.19590216 198903 1 001



**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA IAIN JEMBER  
TERHADAP BMT IAIN JEMBER**

**SKRIPSI**

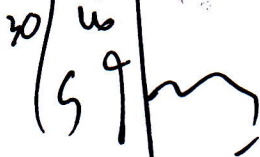
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Program Studi Mu'amalah

Oleh :

**Roni Syaifuddin**  
NIM. 082 021 144

Disetujui Pembimbing

30/6  
159



**Mahmudah S. Ag., M. EI**  
NIP. 197507021998032002

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Pokok Masalah
PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP P BMT IAIN JEMBER	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi</li> <li>2. Minat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persepsi terhadap BMT IAIN Jember</li> <li>1. Minat Internal terhadap BMT</li> <li>2. Minat Eksternal terhadap BMT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operasional</li> <li>2. Prinsip</li> <li>1. Kemauan</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Kebutuhan</li> <li>1. Lingkungan Keluarga</li> <li>2. Lingkungan tempat kerja</li> <li>3. Masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan : Mahasiswa IAIN Jember</li> <li>2. Dokumentasi</li> <li>3. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: Deskriptif</li> <li>3. Metode Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Interview</li> <li>b. Dokumenter</li> </ol> </li> <li>4. Metode Analisis Data: Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap BMT IAIN jember?</li> <li>2. Bagaimana minat mahasiswa terhadap BMT IAIN Jember?</li> </ol>

## MOTTO

يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ

Artinya :”Dia mengetahui (pandangan) mata yang khianat dan apa yang disembunyikan oleh hati. (Al-Mu’min:19 )<sup>1</sup>



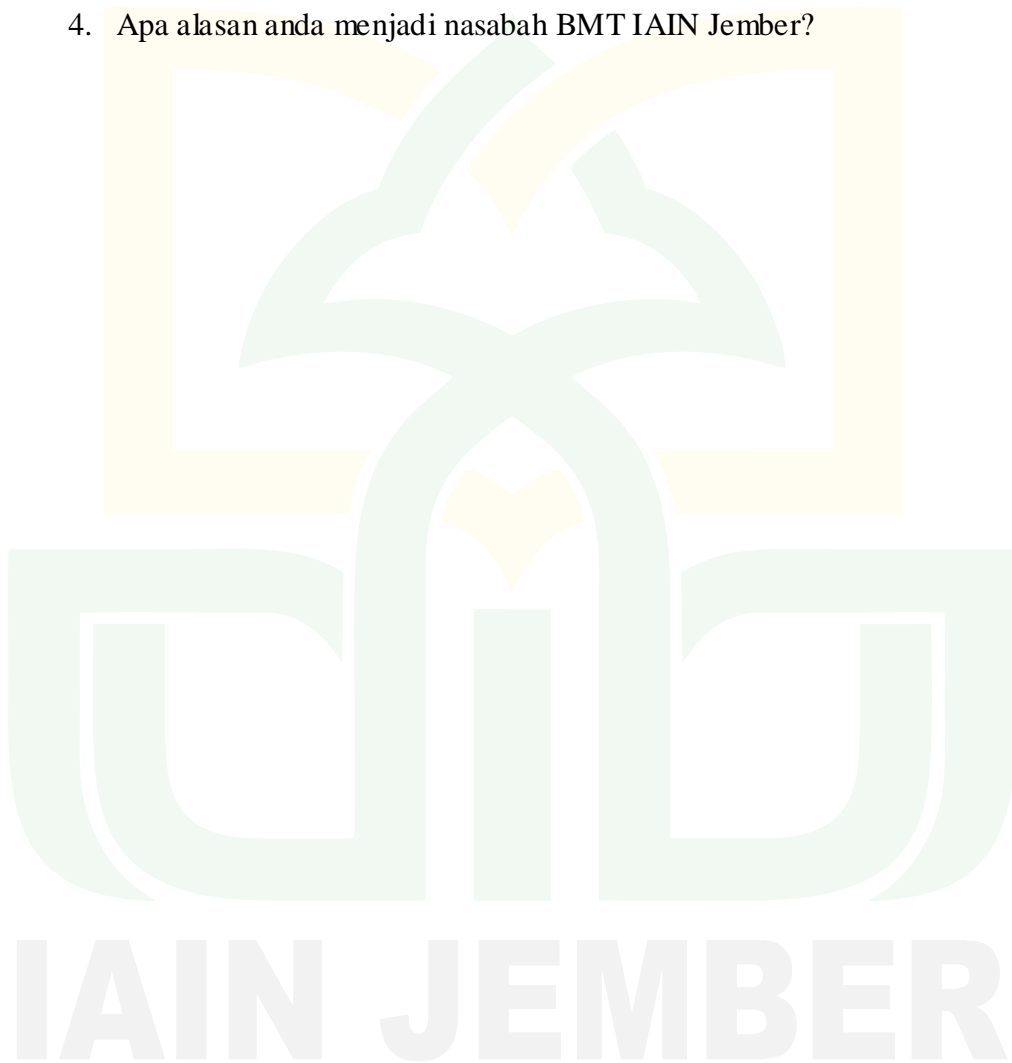
---

<sup>1</sup>Mushaf Al-Azhar, *Al-Qur'andanTerjemah*, 469.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **SEMI STRUKTUR**

1. Apakah anda nasabah BMT IAIN Jember?
2. Apa yang anda ketahui tentang BMT IAIN Jember dalam hal pengertian, operasional dan produk?
3. Apa yang anda ketahui tentang kelebihan dan kekurangan BMT IAIN Jember?
4. Apa alasan anda menjadi nasabah BMT IAIN Jember?





## PERSEMBAHAN

Perjuangan merupakan pengalaman berharga yang dapat menjadikan manusia yang berkualitas sehingga terbentuklah sebuah karya.

KARYA KECIL INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK:

- Mama. Darah, air mata, cinta kasih sayang serta doanya yang selalu mengalir buatku.
- Bapak. Sabar dan teguhmu menjadi kekuatan buatku.
- Untuk adikku (Udin), serta seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepadaku dalam menyelesaikan studiku.
- Keluarga besar kelas C Mu'amalah yang telah berjuang bersama 4 tahun lamanya, yang selalu membantu saya.
- Ibu Mahmudah, dosen pembimbingku. Yang telah sudi membimbingku dengan sabar dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Keluarga besar fakultas syariah, dosen dan segenap civitas akademika selalu membimbing dan mengajarkan ku banyak hal.
- Keluarga besar SEDULUR PATI.
- Keluarga besar IMADE (Ikatan Mahasiswa Dewata)
- Untuk Bu Guru, terima kasih atas waktunya.
- Buat keluarga kos. Om Very, Andar, Lubis. Bro terima kasih atas kebersamaannya beberapa tahun ini.
- Dan buat sahabatku tercinta PMIL.

Almamaterku tercinta  
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER

Tempat aku menimba ilmu

2016

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roni Syaifuddin

NIM : 083112034

Fakultas – Prodi : Syari'ah – Mu'amalah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember**” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jember, 30 September 2016

Penulis,



Roni Syaifuddin



# **SURAT KETERANGAN**

No: 3/SK.X/2016 -

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan BMT IAIN Jember menyatakan dengan sebenarnya Mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : RONI SYAIFUDIN  
NIM : 083112034  
Semester : X  
Prodi : MU  
Jurusan : Syariah  
Alamat : Jl. Lumba-Lumba No. 1 Sempusari Jember  
No. TLP : 085230568602  
Judul skripsi : Persepsi dan Minat Mahasiswa IAIN Jember terhadap BMT IAIN Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian di BMT IAIN Jember selama 1 bulan (Maret- April 2016) .

Jember, 30 September 2016

Ketua BMT IAIN Jember



**BMT**  
BAITUL MA'ADUDDIN TAQWIL  
**STAIN JEMBER**

Ahmadiono,MEI